

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA*COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON CONCENTRATION OF SHARE OWNERSHIP STRUCTURE IN INSURANCE COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Jeane Claudia Manampato¹
Parengkuan Tommy²
Johan R. Tumiwa³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

¹jeanemanampato@gmail.com

²tparengkuan197@gmail.com

³johantumiwa@gmail.com

Abstrak: Kepemilikan saham perusahaan saat ini memiliki pola perkembangan yang hampir sama diseluruh dunia, dan sebagian besar perusahaan di Indonesia cenderung terkonsentrasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham pada perusahaan asuransi di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda *Oneway Anova*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan manajerial, institusi dan NPM antara Perusahaan ABDA dan AHAP, Sedangkan ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan kepemilikan manajerial dan institusi antara Perusahaan ABDA dan AMAG, Sedangkan ROA, ROE dan NPM tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan saham institusi, ROA dan NPM antara Perusahaan ABDA dan ASBI, Sedangkan saham manajerial dan ROE tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara Perusahaan ABDA dan ASDM, Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan saham manajerial dan institusi antara Perusahaan ABDA dan ASJT, Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara Perusahaan ABDA dan ASRM, Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Terdapat perbedaan kepemilikan saham institusi, ROA, ROE dan NPM antara Perusahaan ABDA dan MREI, Sedangkan kepemilikan manajerial tidak terdapat perbedaan. Sebaiknya perusahaan lebih memprioritaskan kepemilikan perusahaan dari pada kepentingan sendiri yang dapat menimbulkan konflik.

Kata Kunci : *rasio keuangan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.*

Abstract : *Company shareholdings currently have similar patterns of growth worldwide, and most companies in Indonesia tend to be concentrated. The purpose of this study is to determine the financial performance based on the concentration of share ownership structure in insurance companies in BEI. The method of analysis used is Oneway Anova differentiation test. The results showed that there were differences of managerial, institutional and NPM ownership between ABDA and AHAP Company, while ROA and ROE did not differ. There is a difference of managerial and institutional ownership between ABDA and AMAG Companies, while ROA, ROE and NPM are not different. There are differences of institutional shares, ROA and NPM between ABDA and ASBI Companies, while managerial and ROE shares are not different. There are differences in managerial stocks, institutions, ROA and NPM between ABDA and ASDM Companies, whereas ROE is no different. There are differences in managerial and institutional stocks between ABDA and ASJT Companies, whereas ROE is no different. There are differences in managerial stocks, institutions, ROA and NPM between ABDA and ASRM Companies, while ROE is no different. There is a difference of institutional share ownership, ROA, ROE and NPM between ABDA and MREI Companies, while managerial ownership is no different. Companies should prioritize ownership of the company rather than self-interest that can lead to conflict.*

Keywords: *financial ratios, managerial ownership, and institutional ownership.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Secara khusus dalam bidang ekonomi dan keuangan, kinerja keuangan berdasarkan struktur kepemilikan saham merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, Cornett *et al*, (2005). Kepemilikan saham perusahaan saat ini memiliki pola perkembangan yang hampir sama diseluruh dunia baik pada Negara berkembang maupun pada Negara maju. Dan sebagian besar struktur kepemilikan saham yang ada pada umumnya terkonsentrasi pada satu pihak, ini terlihat dari mekanisme kepemilikan saham yang ada di dalam perusahaan. Struktur kepemilikan di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri, sebagian besar perusahaan di Indonesia memiliki kecenderungan terkonsentrasi sehingga pendiri juga dapat duduk sebagai dewan direksi atau komisaris. Oleh sebab itu konflik keagenan dapat terjadi antara manajer dan pemilik dan juga antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Seperti yang diungkapkan oleh Jansen and Meckling (1976) bahwa *agency conflict* muncul akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Adanya masalah di antara manajer dan pemegang saham menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan:

1. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Harta Aman Pratama.
2. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Multi Artha Guna.
3. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Bintang.
4. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Dayin Mitra.
5. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Jasa Tania.
6. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Ramayana.
7. Kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham antara perusahaan asuransi Bina Dana Arta dan perusahaan asuransi Maskapai Reasuransi Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA**Kajian Teoritik*****Signaling theory***

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Dengan kata lain teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa isyarat adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Agency Theory

Prinsip utama dari teori keagenan adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principle*) yaitu pemilik atau pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama. Masalah keagenan muncul karena terdapat konflik perbedaan pendapat (kepentingan) antara pemilik (*principle*) dengan manajer (*agent*) (Siallagan dan Machfoedz,2006).

Definisi Konsep**Kinerja Keuangan**

Sucipto (2003), mendefinisikan kinerja keuangan yakni penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Struktur Kepemilikan Saham

Haryono (2005) mendefinisikan Struktur Kepemilikan adalah komposisi modal antara hutang dan ekuitas termasuk juga proporsi antara kepemilikan saham *insider shareholders* dan *outsite shareholders*. Kepemilikan Institusional adalah Presentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain). Djabib (2009) mendefinisikan “kepemilikan manajerial yang meningkat akan membuat kekayaan pribadi perusahaan”.

Penelitian Terdahulu

Maryanti, Siregar, dan Andati (2017) mengenai Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Sebelum Dan Setelah Akuisisi dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA*, *ROE* dan *PBV* perusahaan perkebunan setelah M&A signifikan lebih rendah dibandingkan *ROA*, *ROE* dan *PBV* sebelum M&A.

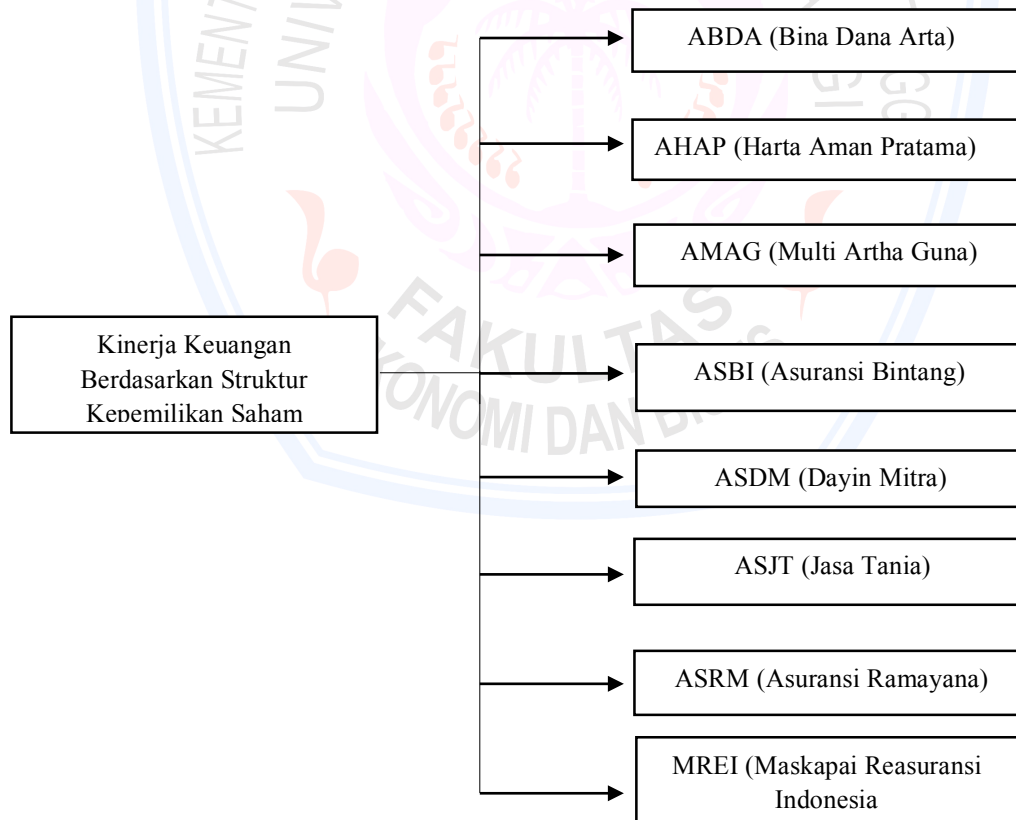
Ulfiyati L. L dan Walandouw K. S (2017) mengenai Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia dimana Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *ROA* terdapat perbedaan secara signifikan sedangkan pada variabel *NPM* dan *ROE* tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Hipotesis

H0 : diduga tidak ada perbedaan kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia

H1: diduga ada perbedaan kinerja keuangan berdasarkan konsentrasi struktur kepemilikan saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: kajian teori

METODOLOGI PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan melalui internet dengan alamat website www.idx.co.id dan waktu penelitian selama 3 bulan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dari subsektor asuransi umum yang berjumlah 14 perusahaan asuransi.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Untuk perusahaan asuransi yang dijadikan sampel ada 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria teknik pengambilan sampel.

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Sumber Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari alamat website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data, Studi Dokumenter dimana studi dokumenter merupakan Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing – masing perusahaan asuransi yang diperoleh dari *website* internet.

Teknik Analisis Data

Menurut Ilhamzen (2013), uji anova satu arah (*oneway anova*) adalah jenis uji statistika parametric yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua group sampel. .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Deskripsi Hasil****Tabel 1. Descriptive Statistics**

	<i>N</i>	<i>Asuransi</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Kepemilikan		ABDA dan AHAP	0,00	0,00	0,0001	0,00015
Manajerial		ABDA dan AMAG	0,00	0,00	0,0000	0,00000
		ABDA dan ASBI	0,00	0,00	0,0001	0,00014
		ABDA dan ASDM	0,00	0,00	0,0000	0,00000
		ABDA dan ASJT	0,00	0,00	0,0000	0,00000

	ABDA dan ASRM	0,00	0,00	0,0013	0,00142
	ABDA dan MREI	0,00	0,00	0,0000	0,00004
Kepemilikan institusional	ABDA dan AHAP	0,00	0,00	0,0007	0,00043
	ABDA dan AMAG	0,00	0,00	0,0003	0,00019
	ABDA dan ASBI	0,00	0,00	0,0024	0,00220
	ABDA dan ASDM	0,00	0,00	0,0022	0,00195
	ABDA dan ASJT	0,00	0,00	0,0015	0,00131
	ABDA dan ASRM	0,00	0,00	0,0008	0,00041
	ABDA dan MREI	0,00	0,00	0,0007	0,00053
ROA	ABDA dan AHAP	1,74	9,80	6,0356	2,45886
	ABDA dan AMAG	3,79	10,90	7,7748	2,14117
	ABDA dan ASBI	2,24	9,80	5,9803	2,19003
	ABDA dan ASDM	2,79	9,80	5,2208	2,46112
	ABDA dan ASJT	2,80	9,80	6,0070	1,98152
	ABDA dan ASRM	0,00	9,80	5,1710	2,77637
	ABDA dan MREI	6,42	12,40	8,6546	1,96982
ROE	ABDA dan AHAP	0,04	0,23	0,1588	0,06581
	ABDA dan AMAG	0,07	0,23	0,1614	0,04345
	ABDA dan ASBI	0,07	0,23	0,1613	0,05092
	ABDA dan ASDM	0,14	0,23	0,1726	0,02541
	ABDA dan ASJT	0,07	1,22	0,2555	0,34170
	ABDA dan ASRM	0,00	0,23	0,1731	0,06676
	ABDA dan MREI	0,14	0,30	0,2105	0,04630
NPM	ABDA dan AHAP	0,12	1,59	0,7869	0,49107
	ABDA dan AMAG	0,55	1,95	1,2588	0,40883
	ABDA dan ASBI	0,12	1,59	0,7307	0,53239
	ABDA dan ASDM	0,39	1,59	0,8241	0,43254
	ABDA dan ASJT	0,10	3,59	1,0555	1,02732
	ABDA dan ASRM	0,00	1,59	0,7006	0,56064
	ABDA dan MREI	0,98	2,24	1,6322	0,47789

Sumber: Olahan data

Tabel 2. Oneway Anova

	Asuransi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K.M	ABDA dan AHAP	0,000	1	0,000	39,180	0,000
	ABDA dan AMAG	0,000	1	0,000	0	0
	ABDA dan ASBI	0,000	1	0,000	4,286	0,072
	ABDA dan ASDM	0,000	1	0,000	0	0
	ABDA dan ASJT	0,000	1	0,000	0	0
	ABDA dan ASRM	0,000	1	0,000	70403,852	0,000
	ABDA dan MREI	0,000	1	0,000	1,000	0,347
K.I	ABDA dan AHAP	0,000	1	0,000	5,901	0,041
	ABDA dan AMAG	0,000	1	0,000	59,743	0,000
	ABDA dan ASBI	0,000	1	0,000	724,325	0,000
	ABDA dan ASDM	0,000	1	0,000	25,128	0,001
	ABDA dan ASJT	0,000	1	0,000	52,890	0,000
	ABDA dan ASRM	0,000	1	0,000	5,727	0,044
	ABDA dan MREI	17,935	1	17,935	3,933	0,083
ROA	ABDA dan AHAP	1,599	1	1,599	0,323	0,586
	ABDA dan AMAG	19,446	1	19,446	6,559	0,034
	ABDA dan ASBI	46,399	1	46,399	45,742	0,000
	ABDA dan ASDM	18,710	1	18,710	9,002	0,017
	ABDA dan ASJT	48,571	1	48,571	18,678	0,003
	ABDA dan ASRM	16,377	1	16,337	7,065	0,029
	ABDA dan MREI	0,005	1	0,005	1,193	0,306
ROE	ABDA dan AHAP	0,004	1	0,004	2,447	0,156
	ABDA dan AMAG	0,004	1	0,004	1,669	0,232
	ABDA dan ASBI	0,001	1	0,001	1,203	0,305
	ABDA dan ASDM	0,055	1	0,055	0,442	0,525
	ABDA dan ASJT	0,001	1	0,001	0,139	0,719
	ABDA dan ASRM	0,009	1	0,009	6,311	0,036
	ABDA dan MREI	1,777	1	1,777	36,105	0,000
ROE	ABDA dan AHAP	0,025	1	0,025	0,137	0,721
	ABDA dan AMAG	2,282	1	2,282	67,841	0,000

ABDA dan ASBI	1,476	1	1,476	56,922	0,000
ABDA dan ASDM	0,234	1	0,234	0,202	0,665
ABDA dan ASJT	2,578	1	2,578	82,364	0,000
ABDA dan ASRM	1,796	1	1,796	55,448	0,000
ABDA dan MREI	0,000	1	0,000	39,180	0,000

Sumber: olahan data

Pembahasan

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Harta Aman Pratama.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan manajerial, saham institusi dan net profit margin antara perusahaan ABDA dan AHAP. Sedangkan ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan. Dalam hal ini manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Hasil ini mendukung penelitian dari Eno (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Multi Artha Guna.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan manajerial dan saham institusi antara perusahaan ABDA dan AMAG. Sedangkan ROA, ROE dan NPM tidak terdapat perbedaan. Ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajer memudahkan jalan bagi manajer dengan status ganda manajer sebagai pengelola sekaligus sebagai pemilik perusahaan. Apabila Institusi merasa tidak puas atas kinerja manajerial maka mereka akan menjual sahamnya ke pasar. Hasil ini mendukung penelitian dari Wida (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Bintang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASBI. Sedangkan kepemilikan manajerial dan ROE tidak terdapat perbedaan. Peningkatan kepemilikan institusional dalam perusahaan dinilai sebagai salah satu alternatif yang dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi, karena dengan adanya kepemilikan institusional maka pengawasan terhadap kinerja manajemen terjamin. Dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu ini tidak mendukung penelitian dari Ahmad dan Yunita (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi sejalan dengan penelitian dari Rina Susanti (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Dayin Mitra.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASDM. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Peningkatan kepemilikan manajerial dinilai sebagai salah satu alternative dalam mengurangi masalah keagenan. Manajemen akan berperan sebagai agen dan juga sebagai prinsipal sehingga akan memiliki tujuan yang sama. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Oleh karena itu, tingginya kepemilikan manajerial akan meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian dari Anita dan Yulianto (2016) dengan hasil kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Jasa Tania.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial dan institusi antara perusahaan ABDA dan ASJT. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Dengan terdapatnya perbedaan mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial masing-masing perusahaan cenderung masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase kepemilikan manajerial tersebut pada masing – masing perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka informasi laporan keuangan akan cepat diketahui oleh pemilik perusahaan, karena merangkap sebagai pemilik dan pengelola perusahaan sedangkan pihak lain dapat mengetahui informasi tersebut setelah laporan keuangan tersebut dipublikasikan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari Hidayah (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi sejalan dengan penelitian dari Sofyaningsih (2011) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial terbukti mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Ramayana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASRM. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Putra dan Wirawati (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja dan nilai perusahaan.

7. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Maskapai Reasuransi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham institusi, ROA, ROE dan NPM antara perusahaan ABDA dan MREI. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak terdapat perbedaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Damayanti P, W, P, N. dan Suartana, W, I. (2014). dimana hasilnya kepemilikan institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Harta Aman Pratama menunjukan terdapat perbedaan kepemilikan manajerial, saham institusi dan net profit margin antara perusahaan ABDA dan AHAP. Sedangkan ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan.
2. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Multi Artha Guna Menunjukan terdapat perbedaan kepemilikan manajerial dan saham institusi antara perusahaan ABDA dan AMAG. Sedangkan ROA, ROE dan NPM tidak terdapat perbedaan.
3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Bintang menunjukkan kepemilikan saham institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASBI. Sedangkan kepemilikan manajerial dan ROE tidak terdapat perbedaan.
4. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Dayin Mitra menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASDM. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan.
5. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Jasa Tania menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial dan institusi antara perusahaan ABDA dan ASJT. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan.
6. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Asuransi Ramayana menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham manajerial, institusi, ROA dan NPM antara perusahaan ABDA dan ASRM. Sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan.
7. Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsentrasi Struktur Kepemilikan Saham Antara Perusahaan Asuransi Bina Dana Artha dan Maskapai Reasuransi menunjukkan terdapat perbedaan kepemilikan saham institusi, ROA, ROE dan NPM antara perusahaan ABDA dan MREI. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak terdapat perbedaan.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI yang masih dikategorikan rendah kepemilikan sahamnya agar supaya lebih di tingkatkan lagi. Dan untuk perusahaan asuransi yang sudah mengalami peningkatan agar selalu mempertahankan peningkatan kepemilikan saham perusahaan melalui peningkatan kinerja perusahaan.
2. Jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam penelitian ini masih sangat sedikit atau hanya menggunakan 3 rasio profitabilitas ROA,ROE dan NPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D., dan Yunita, A. 2017. Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Volume 8. No.1. Hal.33-46. <https://jamal.ub.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018.
- Anita, Aprilia., dan Yulianto, Arief. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*. Vol.15, No,1, November, hal.17-24. <https://repository.umy.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018
- Brigham., dan Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemnen Keuangan Buku I. Edisi 11. Salemba 4. Jakarta. Diakses 5 Juli 2018.
- Cornett, M. M., Guo, L., Khaksari, S., dan Tehranian, H. 2005. *The Impact Of State Ownership On Performance Differences In Privately-Owned Versus State-Owned Banks: An International Comparison*. *Journal finance intermediation*, 19, 74-94. <https://www.bc.edu.co.id>. Diakses 5 juli 2018.
- Damayanti, P, W, P, N., dan Suartana, W, I. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vo.9. No.3. Hal.575-590. <https://ojs.unud.ac.id>. Di akses Juli 2018.
- Djabib. 2009. Bab II Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran. *Artikel*. <https://elib.unikom.ac.id>. 5 juli 2018.
- Eno, F. A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018
- Haryono, Salmat. 2005. Struktur Kepemilikan Dalam Bingkai Teori Keagenaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.5 No.1, Februari, hal.63-71. <https://media.neliti.co.id>. Diakses 5 juli 2018.
- Hidayah, N. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. <https://repository.umy.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018.
- Ilhamzen. 2013. Statistika Parametrik Part 5 Uji Anova Satu Arah (*oneway anova*) Menggunakan Program SPSS, *Free Learning*. *Artikel*. <https://freelearningji.wordpress.com>. Diakses 5 Juli 2018.
- Jansen, Michael. C. and Meckling, W. H. 1976. *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. Rochester, N.Y Center For Research In Government Policy & Bussines, Graduate School Of Management, University Rochester. *Journal of financial economics* 3. 305-360. www.sciencedirect.com. Diakses 5 juli 2018.
- Maryanti, D., Siregar, H., dan Andati, T. 2017. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Sebelum Dan Setelah Akuisisi. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, Vol.14 No.2 Juli 2017. <https://media.neliti.com>. Diakses 5 juli 2018.

- Putra, A, D, K.I., dan Wirawati, P, G, N. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol.5. No.3. Hal.639-651. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018.
- Rina, Susanti. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3, No.1. <https://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018.
- Siallagan, H. dan Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Symposium nasional akuntansi IX*. Hal 23-26. Padang. 2006. www.scholar.google.co.id. Diakses 5 juli 2018.
- Sofyaningsih, S. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Semarang. <https://www.unisbank.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. FE Universitas Sumatera Utara. *Jurnal administrasi bisnis* : 1-14. www.library.usu.ac.id. Diakses 5 Juli 2018.
- Tulung, J.E. and Ramdani, D. (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166.
- Tulung, J.E., and Ramdani, D. (2018) "Independence, Size and Performance of the Board: An Emerging Market Research." *Corporate Ownership & Control*, Volume 15, Issue 2, Winter 2018.
- Ulfiyati., L, L., dan Walandow K.S. 2017. Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing Dan Struktur Kepemilikan Domestic Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. vol.5 No.2 juni 2017, hal. 2260-2267. <https://ejournalunsrat.ac.id>. Diakses 5 juli 2018.
- Wida, P. N. 2014 Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal ISSN*. Universitas Udayana. 575-590. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses 5 Juli 2018.5